

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan dalam hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa aktivitas perladangan dan pengelolaan hutan adat yang dilakukan oleh masyarakat desa Betung Kuning Provinsi Jambi memiliki nilai kearifan lokal dalam upaya pemeliharaan lingkungan. Aktivitas perladangan yang dimulai dari kegiatan *Ngancah* (penebasan), *Nebeang* (penumbangan), *Mandok* (pembersihan), *Mingkah* (pencangkulan), *Nugen* (melubangi), perawatan dan penyiangan dan *Manen* (Panen).

Kearifan lokal yang terdapat pada masyarakat desa Betung Kuning Provinsi Jambi salah satunya mentaati aturan adat yang ada terhadap pengelolaan hutan adat, salah satu aturan yang ditaati oleh masyarakat desa Betung Kuning Provinsi Jambi adalah tidak dibenarkan membuka lahan perladangan di kawasan hutan adat desa. Tradisi yang dijalankan oleh masyarakat desa Betung Kuning Provinsi Jambi hendaknya dilestarikan sehingga generasi muda dapat mengenal dan mengetahui makna dibalik tradisi yang ada. Salah satu cara untuk mempertahankan tradisi tersebut adalah melalui pembelajaran di sekolah.

Pengelolaan hutan adat yang dilakukan oleh masyarakat desa Betung Kuning Provinsi Jambi memiliki nilai-nilai kearifan lokal seperti nilai ketaatan, budaya, gotong royong, keseimbangan, pelestarian lingkungan, religius, kesinambungan. Nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat pada tradisi-tradisi yang dilakukan oleh masyarakat desa Betung Kuning Provinsi Jambi terhadap pengelolaan hutan adat dapat menjaga keharmonisan hubungan antara manusia dengan alam lingkungan sehingga bisa menjaga kelestarian lingkungan yang ada.

Nilai-nilai kearifan lokal dari tradisi masyarakat desa Betung Kuning Provinsi Jambi terhadap pengelolaan hutan adat diaplikasikan sebagai sumber belajar biologi maupun pendidikan lingkungan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di pakai dalam pembelajaran yang bertujuan agar

peserta didik lebih aktif dalam mengeksplorasi materi lingkungan dan dapat membentuk karakter, hal ini salah satu usaha dalam mengembangkan peranan generasi muda dalam melestarikan lingkungan.

## **B. Implikasi**

kearifan lokal masyarakat desa Betung Kuning Provinsi Jambi dapat diterapkan sebagai sumber belajar yang dapat dipakai guru maupun peserta didik dalam pembelajaran biologi maupun pendidikan lingkungan yang berbasis kearifan lokal provinsi Jambi. Implikasi yang perlu diperhatikan oleh beberapa pihak berkaitan dengan penelitian yang dilakukan :

### 1. Bagi guru

Hasil penelitian berupa nilai-nilai kearifan ;lokal masyarakat desa Betung Kuning Provinsi Jambi dan bahan ajar ini mampu mengembangkan pembelajaran tentang lingkungan berbasis kearifan lokal sehingga dapat menanamkan nilai-nilai kehidupan kepada peserta didik. Selain itu, dapat pula menjadi pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam pembelajaran.

### 2. Bagi pemerintah Provinsi Jambi

Hasil penelitian ini dapat menjadi refleksi atas kebijakan dukungan berupa undang-undang dan berbagai peraturan yang mampu menjaga kearifan lokal masyarakat desa Betung Kuning dalam pengelolaan hutan adat serta sebagai masukan kepada dinas pendidikan agar memunculkan kembali pelajaran muatan lokal dengan memasukkan dan menyesuaikan sumber daya, adat istiadat atau potensi yang dimiliki daerah.

## **C. Rekomendasi**

Penelitian ini hanya menguraikan nilai-nilai kearifan lokal tradisi masyarakat desa Betung Kuning dalam pengelolaan hutan adat dan hasilnya yang dapat diaplikasikan sebagai sumber belajar berbasis kearifan lokal tetapi penelitian mengenai hasil aplikasi nilai-nilai kearifan lokal masyarakat desa Betung Kuning dan sumber belajar melalui model dan metode yang tepat sangat mungkin dan menarik dilakukan lebih lanjut. Selain itu, perlu dikaji lebih dalam

mengenai kearifan lokal masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada di hutan adat sehingga dapat dijadikan sebagai bahan ajar berbasis kearifan lokal.